

**EFEKTIVITAS AIR REBUSAN BIJI PINANG MUDA DAN ASAM  
KANDIS TERHADAP INTENSITAS NYERI DAN  
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM  
PADA IBU NIFAS**



**SKRIPSI**

Oleh:

Citra Shauma Ramadhan

04021281621027

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, 2021**

**EFEKTIVITAS AIR REBUSAN BIJI PINANG MUDA DAN ASAM  
KANDIS TERHADAP INTENSITAS NYERI DAN  
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM  
PADA IBU NIFAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

Citra Shauma Ramadhan

04021281621027

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Shauma Ramadhan

NIM : 04021281621027

Dengan seharusnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 20 Januari 2021

Penulis



Citra Shauma Ramadhan

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

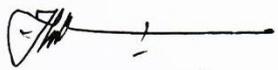
**NAMA** : CITRA SHAUMA RAMADHAN  
**NIM** : 04021281621027  
**JUDUL** : EFEKTIVITAS AIR REBUSAN BIJI PINANG MUDA DAN  
ASAM KANDIS TERHADAP INTENSITAS NYERI DAN  
PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU NIFAS

**PEMBIMBING I**  
**Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19760514 200912 1 001**



(.....)

**PEMBIMBING II**  
**Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat.**  
**NIP: 19840720 200812 2 003**



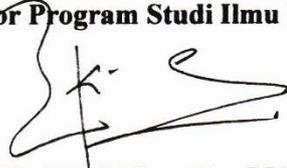
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua Bagian Keperawatan**



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19760220 200212 2 001**

**Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19840701 200812 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NAMA : CITRA SHAUMA RAMADHAN**  
**NIM : 04021281621027**  
**JUDUL : EFEKTIVITAS AIR REBUSAN BIJI PINANG MUDA DAN ASAM KANDIS TERHADAP INTENSITAS NYERI DAN PENYEMBUHAN LUKA PADA IBU NIFAS**

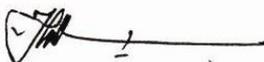
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada 20 Januari 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 Januari 2021

**PEMBIMBING I**  
**Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19760514 200912 1 001**

  
(.....)

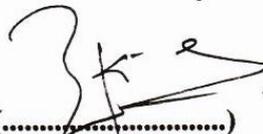
**PEMBIMBING II**  
**Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat.**  
**NIP. 19840720 200812 2 003**

  
(.....)

**PENGUJI I**  
**Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes.**  
**NIP. 19790709 200604 2 001**

  
(.....)

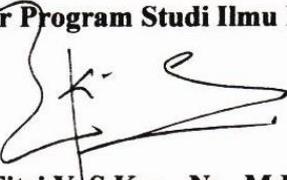
**PENGUJI II**  
**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19840701 200812 2 001**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19760220 200212 2 001**



**Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 19840701 200812 2 001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2021  
Citra Shauma Ramadhan

Efektivitas Air Rebusan Biji Pinang Muda dan Asam Kandis terhadap Intensitas Nyeri dan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas

Xviii + 198 + 18 tabel + 2 skema + 11 lampiran

**ABSTRAK**

Luka perineum merupakan daerah yang sulit dijaga untuk tetap bersih dan kering. Ibu nifas dengan luka perineum mengeluhkan nyeri pada luka jahitan dan sulit untuk beraktivitas, sehingga perawatan luka perineum penting dilakukan untuk mempercepat penyembuhan luka, terhindar dari infeksi, dan perbaikan jaringan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas air rebusan biji pinang muda dan asam kandis terhadap intensitas nyeri dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Jenis penelitian ini yaitu *quasi experiment* dengan pendekatan *pre post test with control group design* dengan jumlah sampel 22 ibu nifas yang terdiri dari 11 orang kelompok intervensi dan 11 orang kelompok kontrol yang dipilih secara *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu skala nyeri NRS (*Numerical Rating Scale*) dan skala *Southampton* dan Skoring Kontinuitas Luka *Bates-Jensen*. Analisis statistik penelitian menggunakan uji *Kruskal-Wallis* pada variabel nyeri didapatkan *p value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ), uji *Wilcoxon* untuk variabel penyembuhan luka didapatkan *p value* = 0,003 ( $p < 0,05$ ). Hasil uji statistik *Mann-Whitney* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan *p value* = 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi menggunakan air rebusan biji pinang muda dan asam kandis efektif untuk mengatasi nyeri dan mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Informasi perawatan perineum menggunakan air rebusan biji pinang muda dan asam kandis diharapkan dapat membantu dalam mempercepat penyembuhan luka, mengatasi nyeri, dan mencegah terjadinya infeksi pada ibu nifas dengan luka perineum.

**Kata Kunci** : Biji pinang muda, asam kandis, nyeri, luka perineum

**Daftar Pustaka** : 86 (2011-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF MEDICINE**  
**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, January 2021*

Citra Shauma Ramadhan

*Effectiveness of Decoction Water of Young Areca Nut and Kandis Acid on Pain Intensity and Perineal Wounds Healing in Postpartum Mother*

Xviii + 198 + 18 tables + 2 schemes + 11 attachments

**ABSTRACT**

*The perineal wound is a difficult area to keep it clean and dry. Postpartum mothers with perineal wounds complain of pain on their suture and difficulty in doing activities, so perineal wound care is important to accelerate wound healing, avoid infection, and repair tissue. The aim of this study was to determine the effectiveness of decoction water of young areca nut and kandis acid on the pain intensity and perineal wounds healing in postpartum mothers. This study used a quasi experiment with a pre post test with control group design approach with a sample of 22 postpartum mothers consisting of 11 people of intervention group and 11 people of control group which are selected by accidental sampling. The measuring instruments were using the NRS pain scale (Numerical Rating Scale) and the Southampton scale and the Bates-Jensen Wound Continuity Scoring. The statistical analysis of the study using the Kruskal-Wallis test on the pain variable obtained p value = 0.000 ( $p < 0.05$ ), the Wilcoxon test on the wound healing variable obtained p value = 0.003 ( $p < 0.05$ ). The results of the Mann-Whitney statistical test showed a significant difference between the intervention group and the control group with p value = 0.000. The results of this study showed that therapy using decoction water of young areca nut and kandis acid was effective to pain relief and accelerating the healing of perineal wounds in postpartum mothers. The information of perineal care using decoction water of young areca nut and kandis acid can be used to help accelerate wound healing, pain relief, and preventing infection in postpartum mothers with perineal wound.*

**Keyword** : young areca nut, kandis acid, pain, perineal wound

**Refference** : 86 (2011-2021)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

***“But they plan, and Allah plans. And Allah is the best of planner”***  
**(Q.S. Al-Anfal: 30)**

*“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”*  
–Ali bin Abi Thalib AS

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam saya curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pertama-tama saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang hingga detik ini, mencurahkan segala tenaga dan pikiran, dan bertahan untuk tidak sakit saat saya abai pada kesehatan diri saya sendiri. Terima kasih untuk tetap bertahan walau dengan segala emosi, lelah bahkan air mata yang menjadi saksi selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih Citra, kamu hebat! I love me.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Papah tersayang, alm. Ramdhan Kardimansyah. Papahku sayang, amanah terakhirmu telah Tete selesai, semoga Papah bangga dengan anakmu ini. Terima kasih atas segala do'a yang selalu Papah panjatkan, segala dukunganmu hingga akhir, terima kasih atas cinta dan kasih sayangmu selama ini. Papah, semoga skripsi ini bisa jadi kado terindah untuk Papah dari Tete. Tete sayang papah, semoga kita bertemu lagi di Jannah Allah. Tete akan selalu rindu Papah dan tidak lupa mendoakan Papah. Maaf membuatmu menunggu terlalu lama, Pah. In Sya Allah, kami akan selalu berusaha untuk bahagia agar Papah pun senang melihat kami dari sana.

Dan saya persembahkan skripsi ini kepada keluargaku yang selalu ku rindukan, Mama, Azmi, dan Aan. Alhamdulillah Tete bisa menyelesaikan studi Tete, terima kasih Pah, Mah untuk do'a yang selalu dipanjatkan, untuk motivasi dan dukungan yang selalu diberikan, tidak ada satu kesuksesan yang mampu terlewati tanpa do'a kalian. Terima kasih adik-adikku atas pelukan, canda, dan tawa yang kalian berikan menjadi *healing* ketika penat ini datang. Terima kasih juga kepada kakek dan almh. nenek, yang selalu menyayangi dan mengkhawatirkan cucumu ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PSIK Reguler 2016 A (Achilles) yang telah menjadi keluarga selama 4 tahun, berjuang dengan kerasnya Layo, dan juga menjalani keseharian penuh cerita di Gedung Candi. Terkhusus sahabat-sahabatku *Lays!* (Winda, Lili, Didi, Dimas, Madi) terima kasih sudah selalu bersama dan menjadi saksi susah senangku selama perkuliahan. Terima kasih juga untuk SN (Ida, Piting, Pina, Alin, Anggi, Eka, Chinoy) sahabat-sahabatku sejak MTs, terima kasih untuk setiap obrolan berbobot kita dan juga dukungan kalian. Dan terakhir saya ucapkan terima kasih kepada Sahabat Sesurga ku (Nuy, Eel, Desi, dan Asri), ukhti fillah-ku, terima kasih selalu mengingatkan ku, mendukung, dan mendengarkan keluh kesahku. Terima kasih juga untuk Anggun, teman bergadang, begebuk, dan kepepet di akhir.

Terima kasih saya ucapkan kepada organisasi saya DPM KM IK dan DPM KM UNSRI beserta rekan-rekan yang terlibat di dalamnya karena telah mengajarkan saya banyak sekali hal-hal baru, berbagi pengalaman, juga mendapatkan keluarga baru.

Terakhir, terima kasih kepada Muhammad Reza Mahbubillah yang selalu bisa menjadi kakak, sahabat, teman, untuk selalu ada dan membersamai, selalu sabar serta menguatkan saat sulit untuk menghadapi sesuatu. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesahku selama penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah mendampingi di saat sulit itu. Semoga semua dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan dan rencanakan, Aamiin.

Terima kasih, karena kalian semua saya tahu bahwa saya tidak sendirian dan saya mendapatkan kenyamanan serta kasih sayang yang begitu banyak.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan hidayah, rahmat, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Biji Pinang Muda dan Asam Kandis terhadap Intensitas Nyeri dan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas” sebagai salah satu syarat mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat sebagai pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji I.
5. Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji II.
6. Seluruh dosen, Staff Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua dan adik-adik yang penulis cintai atas dukungan dan doanya.
8. Penganggungjawab Klinik Mahabah Prima Kota Serang dan Kepala Puskesmas Pontang Kabupaten Serang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan untuk masyarakat langsung. Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xvi
<b>DARTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
1. Tujuan Umum .....	8
2. Tujuan Khusus .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB II INJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Masa Nifas .....	12
1. Penangan .....	12
B. Luka Perineum .....	14
1. Faktor Penyebab Luka Perineum .....	14

2. Klasifikasi Luka Perineum.....	16
3. Derajat Luka Perineum .....	17
4. Perawatan Luka Perineum .....	18
C. Nyeri Luka Perineum .....	19
1. Klasifikasi Nyeri .....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nyeri.....	22
3. Pengukuran Intensitas Nyeri .....	23
4. Penatalaksanaan Nyeri.....	25
D. Penyembuhan Luka Perineum .....	25
1. Fase-fase Penyembuhan Luka.....	26
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka.....	27
3. Pentalaksanaan Penyembuhan Luka Perineum .....	28
E. Terapi <i>Sitz Bath</i> .....	29
1. Prosedur Terapi <i>Sitz Bath</i> .....	30
F. Biji Pinang ( <i>Areca catechu</i> L.).....	31
1. Karakteristik Tanaman Pinang .....	31
2. Manfaat Tanaman Pinang .....	32
3. Kandungan Biji Pinang.....	32
G. Asam Kandis ( <i>Garcinia cowa</i> Roxb.).....	34
1. Karakteristik Asam Kandis .....	34
2. Manfaat Asam Kandis .....	34
3. Kandungan Asam Kandis .....	35
H. Peran Perawat .....	36
J. Penelitian Terkait .....	38
K. Kerangka Teori .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Kerangka Teori .....	42
B. Desain Penelitian.....	43
C. Hipotesis .....	44
D. Definisi Operasional.....	44
E. Populasi dan Sampel.....	46
F. Tempat Penelitian .....	48

G. Waktu Penelitian .....	48
H. Etika Penelitian .....	48
I. Alat Pengumpulan Data .....	50
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
K. Alat dan Bahan.....	54
L. Analisa Data .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Analisis Univariat.....	59
2. Analisis Bivariat.....	64
B. Pembahasan.....	71
C. Keterbatasan Penelitian .....	104
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	44
Tabel 3.3 Rancangan Analisa Data.....	58
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas .....	59
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Robekan Jalan Lahir.....	60
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga .....	60
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Ansietas .....	60
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Obat-obatan.....	61
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Terapi Alternatif.....	61
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Mobilisasi Dini .....	61
Tabel 4.9 Nilai Tengah Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Menggunakan Biji Pinang Muda dan Asam Kandis .....	62
Tabel 4.10 Nilai Tengah Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Menggunakan <i>Povidone Iodine</i> .....	62
Tabel 4.11 Nilai Tengah Penyembuhan Luka Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Menggunakan Biji Pinang Muda dan Asam Kandis .....	63
Tabel 4.12 Nilai Tengah Penyembuhan Luka Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Menggunakan <i>Povidone Iodine</i> .....	64
Tabel 4.13 Perbedaan Skala Nyeri pada Kelompok Intervensi .....	65
Tabel 4.14 Perbedaan Skala Nyeri pada Kelompok Kontrol .....	66
Tabel 4.15 Perbedaan Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi pada Kelompok Intervensi.....	67
Tabel 4.16 Perbedaan Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi pada Kelompok Kontrol.....	68
Tabel 4.17 Perbedaan Skala Nyeri pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	69
Tabel 4.18 Perbedaan Penyembuhan Luka pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Nyeri Numerik .....	24
--------------------------------------	----

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	41
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 2 Alat dan Bahan
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Tanda Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Surat Kesediaan Pembimbing
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 10 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 11 Hasil Uji Plagiarisme

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Citra Shauma Ramadhan  
Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 10 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Orang tua  
Ayah : Ramdhan Kardimansyah, S.H  
Ibu : Indri Yani  
Saudara : 1. Dhia Azmi An-nisa  
2. Muhammad Farhan Dzikrullah  
Alamat : Taman Lopang Indah Blok FU 26 No. 08 RT 06  
RW 13 Kelurahan Unyur Kecamatan Serang  
Serang, Banten 42111  
Email : [citrashmr10@gmail.com](mailto:citrashmr10@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
- TK Putra II Kota Serang (2003-2004)  
- SD Negeri 16 Kota Serang (2004-2010)  
- MTs Negeri 1 Kota Serang (2010-2013)  
- MA Negeri 2 Kota Serang (2013-2016)  
- Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016-2021)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa nifas adalah kondisi ibu post partum yang secara ginekologis kembali ke keadaan seperti sebelum hamil dengan waktu pemulihan dapat berlangsung 42 hari atau 6 minggu dan pada periode post partum pun seorang ibu banyak mengalami perubahan fisik dan psikologis (Primadona, 2015). Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017, perlukaan perineum terjadi 75% pada ibu yang melakukan persalinan pervaginam. Menurut Prawirohardjo (2016), luka perineum adalah terjadi robekan perineum secara spontan atau tindakan episiotomi saat proses persalinan. Robekan perineum biasa terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. *World Health Organization* (WHO) menyatakan pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada persalinan dan angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Pada tahun 2013, Departemen Kesehatan RI mencatat 57% ibu bersalin mendapatkan jahitan perineum, 28% di antaranya karena tindakan episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Rohmin, 2017).

Luka pada perineum merupakan daerah yang sulit dijaga untuk tetap bersih dan kering sehingga penting melakukan perawatan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi, mempercepat penyembuhan luka, dan perbaikan jaringan (Prawirohardjo, 2016). Derajat luka ibu postpartum pun bervariasi, tergantung dari derajat luka yang dialami (Prawirohardjo,

2016). Selain itu, luka jahitan perineum juga memberikan rasa nyeri yang dapat dirasakan oleh ibu nifas. Akan tetapi, setiap orang memiliki ambang nyeri yang berbeda-beda sehingga nyeri yang dirasakan pun akan berbeda meskipun terdapat luka perineum (Mulati, 2016). Menurut Tamsuri (2012), nyeri bersifat individual dan subjektif yang dipengaruhi oleh kultur, situasi, perhatian, dan berbagai variabel psikologi. Terdapat 3 faktor psikologi yang mempengaruhi nyeri, yaitu sensori diskriminasi, motivasi, dan evaluasi kognitif yang akan saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi dan persepsi yang akan mempengaruhi karakter nyeri.

Nyeri perineum juga dapat mengganggu rasa nyaman ibu (Wijayarini, Peter, Irene, dkk, 2012). Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tintasia (2015) bahwa sebanyak 16 responden yang mengalami skala nyeri 7. Dalam penelitian lain disebutkan bahwa sebanyak 15 responden mengalami skala nyeri dengan rata-rata 7.60. Masalah nyeri akibat luka jahitan perineum menimbulkan ketidaknyamanan bagi ibu post partum karena mengakibatkan ibu post partum sulit untuk buang air besar, buang air kecil, serta insomnia (Wenniarti, 2014).

Penanganan dalam mengatasi nyeri dan penyembuhan luka perineum dapat diatasi secara farmakologis dan nonfarmakologis. Secara farmakologis, nyeri dapat diatasi dengan menggunakan analgesik *lignocaine* dan *lidocaine*. Akan tetapi, penggunaan analgesik menimbulkan efek sedasi sehingga menimbulkan pusing dan kantuk serta

berisiko bagi bayi karena ikut mengalir di dalam air susu ibu (Tintasia, 2015). Sedangkan penyembuhan luka perineum secara farmakologis dapat menggunakan antiseptik untuk membersihkan genitalia eksternal pasien dan kulit sekitarnya (Lockhart & Saputra, 2014; dikutip Tintasia, 2015). Pemberian tablet Zinc dengan dosis 20mg/hari juga dapat membantu proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas (Jamhariyah, 2017). Terapi nonfarmakologis dapat dijadikan sebagai pilihan yang aman bagi ibu post partum untuk mengurangi risiko dan efek samping. Terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mengatasi nyeri dan penyembuhan luka perineum dapat dilakukan dengan latihan kegel, pemberian kantong es di area jahitan, terapi herbal, rendaman duduk (*sitz bath*) di dalam air hangat atau dingin (Bahiyatun, 2013; dikutip Weniarti, 2014, Wulandari & Desi, 2017). Salah satu contoh terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah rendaman duduk (*sitz bath*).

*Sitz bath* ialah perendaman yang dilakukan ibu nifas dengan duduk di dalam air hangat atau dingin hingga pinggul. Namun, dalam hal ini air hangat baik untuk mengurangi nyeri dan rasa tidak nyaman. Menurut *University Health Network (UHN) Patient Education*, *sitz bath* dapat dilakukan dengan menggunakan air bersuhu 37-39°C selama 10-15 menit. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa adanya penurunan intensitas nyeri pada daerah jahitan episiotomi setelah dilakukannya *sitz bath* pada ibu nifas (Tintasia, 2015). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sagar, Mamta, Kaur, & Jindal (2015), menyatakan bahwa *sitz bath* mampu mengurangi nyeri episiotomi dan meningkatkan penyembuhan

luka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 orang ibu nifas yang ditemui di Kecamatan Taktakan Kota Serang dan Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, diketahui bahwa ibu nifas mengeluhkan nyeri akibat luka jahitan yang ia didapatkan saat bersalin dengan skala nyeri yang berbeda-beda pada tiap ibu nifas dengan rata-rata skala nyeri adalah 6, skor skala nyeri terendah 4, dan skor skala nyeri tertinggi 8. Hal ini dikarenakan perbedaan persepsi nyeri setiap orang. Selain itu, ibu nifas mengatakan bahwa luka masih terasa belum mengering setelah dua minggu, sehingga mengganggu kenyamanan ibu dalam beraktivitas. Ibu nifas yang ditemui menyatakan bahwa ibu nifas mengonsumsi obat-obatan yang sudah diresepkan oleh bidan saat setelah melahirkan. 3 dari 8 ibu nifas yang ditemui mengaku mengonsumsi jamu-jamuan yang dipercaya dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Angka kelahiran di Klinik Mahabah Prima Medika sebanyak 40 kelahiran pervaginam setiap bulan dengan 85% ibu mendapatkan luka perineum, sedangkan di Puskesmas Pontang Kabupaten Serang terdapat 40-50 kelahiran pervaginam setiap bulannya dengan 10-20% di antaranya memiliki luka perineum. Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan di Klinik Mahabah Prima Medika tidak ada penanganan khusus dalam perawatan luka perineum, klien diedukasi untuk mengobati luka perineum dengan mengoleskan betadine pada luka dengan menggunakan kassa steril, hal serupa juga dilakukan oleh bidan di Puskesmas Pontang Kabupaten Serang. Selain itu, para ibu hamil yang melakukan persalinan

di dukun beranak diketahui menggunakan ramuan tradisional yang disebut campuh. Campuh biasa digunakan dukun beranak untuk mengobati luka perineum yang tidak dijahit dengan bahan yang berasal dari abu bata atau jahe.

Tanaman obat sejak lama telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai terapi nonfarmakologis. Tanaman obat dapat diramu sendiri dengan berbagai cara seperti dikunyah, dirajang lalu direbus hingga mendidih, ditumbuk halus lalu direndam semalaman dengan air dingin (Muharni, Fitriya, & Farida, 2017). Masyarakat Suku Baduy Dalam juga diketahui masih menggunakan tanaman obat-obatan untuk pengobatan tradisional pada penyakit ringan yang diolah dengan cara dijadikan ramuan obat, direbus, dan ditumbuk halus. Salah satu tanaman obat yang digunakan masyarakat Suku Baduy Dalam adalah jambe atau pinang sebagai obat luka (Agustina, 2017). Sebagian masyarakat menggunakan bahan herbal sebagai antiseptik luka (Hosseinkhani, Maryam, Elahe, & Mohammad, 2016). Biji pinang muda dan asam kandis merupakan beberapa contoh bahan herbal sebagai antiseptik luka.

Pinang (*Areca catechu* L.) merupakan tanaman yang dapat tumbuh di iklim tropis sehingga banyak dijumpai di Indonesia. Sentra tanaman pinang di Indonesia terdapat di Pulau Sumatera dan Nusa Tenggara Timur (Yuliani, Yetti, & Yulia, 2018). Biji pinang mengandung senyawa fitokimia yang bermanfaat sebagai penyembuhan luka seperti antioksidan, antiinflamasi, dan antibakteri. Hasil penelitian menunjukkan, pemberian ekstrak biji pinang menyebabkan peningkatan kolagen pada jaringan luka

(Rahman& Humaryanto, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Sundu, dan Karapa (2016) menyebutkan bahwa ekstrak biji pinang konsentrasi 60% mempunyai efektivitas pada penyembuhan luka bakar sebanyak 89,67% sehingga mampu menekan pertumbuhan bakteri patogen dan mencegah infeksi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rairisti (2014) menyatakan ekstrak etanol biji pinang efektif untuk mempercepat penyembuhan luka sayat dan pada konsentrasi ekstrak biji pinang 2% mempunyai kerja sama seperti *providone iodine*. Hal ini disebabkan oleh kandungan flavonoid dan tanin pada biji pinang yang dapat meredakan nyeri serta mempercepat pengeringan luka. Pada biji pinang muda memiliki kandungan flavonoid yang lebih tinggi dibandingkan dengan biji pinang tua. Hasil penelitian yang dilakukan oleh J Yohanna (2014) menunjukkan bahwa perbedaan umur buah memberikan perbedaan yang nyata pada kadar flavonoid total ekstrak etanol biji pinang. Selain kadar flavonoid, kandungan antioksidan pada pinang muda juga lebih tinggi daripada pinang tua.

Selain itu, tanaman asam kandis (*Garcinia cowa* Roxb.) juga banyak tersebar di Indonesia, khususnya Sumatera dan Kalimantan. Genus *Garcinia* diketahui kaya akan metabolit sekunder yang berfungsi sebagai obat tradisional yaitu antibakteri, antifungi, antiinflamasi, antioksidan, dan sitotoksik (Towaha, 2012; Elfita, 2016). Masyarakat Suku Dayak pun sejak dulu sudah menggunakan buah asam kandis sebagai obat luka, obat sariawan (Gunadi, 2017). Kandungan flavonoid dan tanin pada asam kandis berfungsi sebagai penghambat pertumbuhan bakteri yang

mengakibatkan terjadinya kerusakan pada sel bakteri (Cowan, 1994; dikutip Padang, Osfar, & Edhy; 2018). Aktivitas sitotoksik juga dihubungkan dengan aktivitas asam kandis sebagai antioksidan. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah sel mikronuklei yang disebabkan oleh santon dan fenolik (Fatma, 2012).

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat efektivitas air rebusan biji pinang muda dan asam kandis terhadap intensitas nyeri dan penyembuhan luka pada ibu nifas post episiotomi. Pada penelitian ini ibu nifas diberikan terapi *sitz bath* dan mengganti air hangat biasa menjadi air rebusan biji pinang muda dan asam kandis untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan penyembuhan luka perineum dengan rasionalisasi bahwa *sitz bath* dengan air hangat mampu meningkatkan sirkulasi di daerah perendaman lokal serta mengurangi inflamasi. Selain itu, khasiat yang terdapat pada biji pinang dan asam kandis juga diharapkan dapat membantu dalam penyembuhan luka.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada masa nifas, ibu mengeluhkan nyeri pada jahitan perineum sehingga mengganggu kenyamanan ibu nifas seperti insomnia, sulit buang air besar dan air kecil. Perawatan luka perineum yang tepat dapat mempercepat penyembuhan luka sehingga nyeri yang dirasakan pada ibu nifas pun akan berkurang. Pemanfaatan tanaman obat sebagai terapi nonfarmakologis dapat diterapkan untuk mengurangi risiko komplikasi pada ibu nifas yang mungkin berdampak pula pada bayinya. Kandungan

yang terdapat dalam biji pinang dan asam kandis diantaranya sebagai antioksidan, antibakteri, dan antiinflamasi diharapkan dapat membantu penyembuhan luka dan berkurangnya rasa nyeri akibat luka jahitan perineum.

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas air rebusan biji pinang muda dan asam kandis terhadap intensitas nyeri dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektivitas air rebusan biji pinang muda dan asam kandis terhadap intensitas luka dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Mahabah Prima Medika Kota Serang dan Puskesmas Pontang Kabupaten Serang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu nifas dengan luka perineum
- b. Untuk mengetahui rata-rata intensitas nyeri luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan terapi menggunakan air rebusan biji pinang muda dan asam kandis pada kelompok intervensi.
- c. Untuk mengetahui rata-rata intensitas nyeri luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan terapi menggunakan *povidone iodine* 10% pada kelompok kontrol.

- d. Untuk mengetahui rata-rata penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan terapi menggunakan air rebusan biji pinang muda dan asam kandis pada kelompok intervensi.
- e. Untuk mengetahui rata-rata penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan terapi menggunakan *povidone iodine* 10% pada kelompok kontrol.
- f. Untuk menganalisis perbedaan intensitas nyeri pada pengukuran ke-1 sampai ke-5 pada kelompok intervensi.
- g. Untuk menganalisis perbedaan intensitas nyeri pada pengukuran ke-1 sampai ke-5 pada kelompok kontrol.
- h. Untuk menganalisis perbedaan penyembuhan luka pada pengukuran ke-1 dan ke-5 pada kelompok intervensi.
- i. Untuk menganalisis perbedaan penyembuhan luka pada pengukuran ke-1 dan ke-5 pada kelompok kontrol.
- j. Untuk menganalisis perbedaan intensitas nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- k. Untuk menganalisis perbedaan penyembuhan luka pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam penatalaksanaan nyeri dan penyembuhan luka perineum.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam penerapan terapi nonfarmakologis di bidang keperawatan maternitas sebagai penatalaksanaan nyeri dan penyembuhan luka perineum.

### b. Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi dalam melakukan perawatan perineum dalam mengatasi nyeri dan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan biji pinang muda dan asam kandis.

### c. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan di bidang maternitas dan mendapatkan pengalaman yang berharga.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas, yaitu penggunaan rebusan biji pinang muda dan asam kandis terhadap intensitas nyeri dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Mahabah Prima Medika Kota Serang dan Puskesmas Pontang Kabupaten Serang. Penelitian ini ditujukan untuk ibu nifas yang memiliki luka perineum baik ruptur spontan atau episiotomi. Populasi dari penelitian ini adalah ibu nifas yang memiliki luka perineum dan mengalami nyeri. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling* melalui *accidental sampling*. Penelitian ini

merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan rancangan *pre post test with control group design*. Data primer dianalisis secara univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dengan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) dan pengukuran kriteria luka menggunakan modifikasi Skala *Southampton* dan Skoring Kontinuitas Luka *Bates-Jensen* yang telah divalidasi pada penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. I., Suhartatik, S., & Ferial, E. W. (2014). Hubungan Mobilisasi Dini Dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di RSIA Pertiwi Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5(3), 295-301.
- Agustin, R., Koeryaman, M. T., & DA, I. A. (2020). Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, dan Nyeri pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 20(2), 223-234.
- Astuti, S. A. P. (2013). *Perbedaan Lama Penyembuhan Luka Perineum antara yang diberi Povidone Iodine dan Tidak diberi Povidone Iodine pada Ibu Postpartum di BPS Pipin Heriyanti dan BPS Walginem* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Bigliardi, P. L., Alsagoff, S. A. L., El-Kafrawi, H. Y., Pyon, J. K., Wa, C. T. C., & Villa, M. A. (2017). Povidone iodine in wound healing: A review of current concepts and practices. *International Journal of Surgery*, 44, 260-268.
- Cunningham et al. (2012). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Darwati, Nurlelarsi, Herlina, T., dkk. (2018). Depsidon dari Buah Tumbuhan Asam Kandis (*Garcinia cowa*). *Chimica et Natura Act Vol. 6, (1)*, 25-29.
- \_\_\_\_\_, Mayanti, T. (2019). Isolasi Senyawa Steroid Dari Akar Tumbuhan Asam Kandis (*Garcinia cowa* Roxb. ex DC) sebagai Obat Penurun Panas. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 37, (1)*. 51-58.
- Devita, R., & Aspera, A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri Ratna Wilis Palembang Tahun 2018. *JURNAL KEBIDANAN*, 9(1), 70-75.
- Dzumirrah, U. (2017). Pengaruh Pemberian Salep Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu*) Terhadap Ekspresi TGF- $\beta$  Dan Persentase Re-epitelisasi Luka Sayatan Pada Tikus Jantan Strain Wistar (*Rattus norvegicus*). Skripsi. *Universitas Brawijaya*
- Elfita, Munawar, Muharni, et al. (2016). A New Benzoyl Compound Isolated from the Endophytic Fungi of Kandis Gajah (*Garcinia griffithii*) and Asam Kandis (*Garcinia cowa*). *Makara Journal of Science Vol. 20,(4)*.

- Fatma, S. W., Siregar, F., Dharma, S. (2012). Uji Efek Sitotoksik Ekstrak Etanol Akar Asam Knadis (*Garcinia cowa* Roxb.) Pada Mencit Putih Betina dengan Metode *Micronucleus Assay*. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Vol. 17*
- Fitriah, W. O. I., Milanda, T., & Muchtaridi, M. (2021). Kajian Toksisitas Tanaman Genus *Garcinia*. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 17(2), 368-386.
- Format referensi elektronik direkomendasikan oleh Biofarmaka Institut Pertanian Bogor, (2019, <http://www.biofarmaka.ipb.ac.id>, diperoleh 13 Desember, 2019).
- Format referensi elektronik direkomendasikan oleh University Health Network, (2019, <http://www.uhnpatienteducation.ca>, diperoleh 30 Januari, 2020).
- Format referensi elektronik direkomendasikan oleh J Yohanna, (2014, [http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/4638/03abstrak\\_j\\_10060309080\\_skr\\_2014.pdf?sequence=3&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/4638/03abstrak_j_10060309080_skr_2014.pdf?sequence=3&isAllowed=y), diperoleh 4 Juli 2020).
- Format referensi elektronik direkomendasikan oleh Agustina, F., (2017, <http://repository.unpas.ac.id/15434/>, diperoleh 6 Juli 2020).
- Format referensi elektronik direkomendasikan oleh Repositori Riset Kesehatan Nasional, (2019, <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id/handle/123456789/54579>, diperoleh 19 Juni, 2021).
- Ginting, D. Y., Simarmata, A. E. U. S., Tarigan, L., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Vulva Hygiene terhadap Penyembuhan Luka Heacting Robekan Jalan Lahir pada Ibu Bersalin. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 2(1), 22-26.
- Girsang, B. M., Darti, N. A., Simamora, R., dkk. (2019). Gambaran Karakteristik Luka Perineum Pada Ibu Post Partum dengan Hidroterapi Sitz Bath. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta Vol. 6, (3), 666-671, ISSN 2541-2728*.
- Gunadi, D., Oramahi, H. A., Tavita, G. E. (2017). Studi Tumbuhan Obat pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari, Vol 5, (2), 425-436*.
- Handayani, F., Sundu, R., Karapa, H. N. (2016). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu* L.) terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Kulit Punggung Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Manuntung, Vol ,(2), 154-160*.

- Hidayanti, A. N. (2018). Perbedaan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum yang Diberikan Kompres Povidone Iodine 10% dengan Kompres NaCl 0, 9% di Desa Banyu Kuning Bandungan Kabupaten Semarang. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 3(2).
- Hosseinkhani, A., Falahatzadeh, M., Raoofi, E., Zarshenas, M. M. (2016) An Evidence-Based Review on Wound Healing Herbal Remedies From Reports of Traditional Persian Medicine. *Journal of Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, Vol 22, (2), 334–343.
- Jamhariyah. (2017). Pengaruh Suplementasi Zinc terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Vol. 5, (2), ISSN 2354-5852*.
- Karyati, S. (2016). Jahitan Perineum, Dukungan Suami, dan Ansietas Seksual Ibu Post Partum. *The 3rd Universty Research Colloquium 2016 ISSN 2407-9189*.
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemendes RI.
- Khairiah, K., Taufiqurrahman, I., & Putri, D. K. (2018). Antioxidant Activity Test of Ethyl Acetate Fraction of Binjai (*Mangifera caesia*) Leaf Ethanol Extract. *Dental Journal Vol. 51, (4), 164-168*.
- Kiromah, N. Z. W., Lestari, S., & Astuti, D. P. (2018). Penerapan Pemberian Madu untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. *The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Lenovo, K. J., Cuningham, F.G., Gant, N. F. (2012). *Obstetri William Panduan Ringkas Ed. 23*. Jakarta: EGC.
- Lucida, H., Fitri, E., Pitricia, D., dkk. (2017). Formulasi Masker *Peel-off* dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Asam Kandis (*Garcinia cowa, Roxb*) dan Uji Aktivitas Antioksidannya. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Vol. 19, (1)*.
- Manuntingi, A. E., Irmayanti, & Ratna. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Ruang Perawatan Rumah Sakit Mitra Manakarra Mamuju. *Nurse Inside Community, Vol 1 (3)*
- Martini, & Anggraini, Y. (2019). Pengaruh Sitz Bath Air Hangat terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di PMB Ponirah Kota Metro. *Media Ilmu Kesehatan Vol. 8, (1), e-ISSN 2548-6268*.

- Mawarsari, T. (2015). Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol Umbi Talas Jepang (*Colocasia esculenta (L.) schott var. Antiquorum*) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Sprague Dawley. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maryunani, A. (2015). *Asuhan pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Miftahorachman. (2012). Potensi Genetik Plasma Nutfah Pinang (*Areca catechu*) di Provinsi Jambi. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Vol 18, (3), 1-4*.
- Morison, M. (2012). *Manajemen Luka*. Jakarta: EGC
- Muharni, Fitriya, Farida, S. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Tanaman Obat Suku Musi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia Vol. 7, (2), 127-135*.
- Mulati, T. S. (2016). Pengaruh Bentuk Luka Perineum Terhadap Skala Nyeri Luka Perineum Ibu Nifas Di Klaten. *Stikes Dutagama Klaten, 8(2)*.
- Nair, M., Peate, I. (2013). *Fundamental of Applied Pathophysiology An Essential Guide for Nursing and Healthcare Students, Second Edition*. United Kingdom: A John Wiley & Sons, Ltd.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T., Nurrezki., Desi, W., & Wallis. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan III Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurafifah, D. (2016). Pengaruh Pemberian Povidone iodine 10% Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bidan Praktik Mandiri Ani Mahmudah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kebidanan, 5(2), 114-120*.
- Nurasiah, A., Rukmawati, A., & Badriah, D. L. (2012). *Asuhan Kebidanan Postpartum*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., Nurmaningsari, T. (2017). Perbedaan Efek Penggunaan Povidone Iodine 10% Dengan Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Robek (Lacerated Wound). *Nursing News, 2(1)*.
- Nursalam. (2012). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

- Oriza, T., 2015. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia (Ten) steenis*) Terhadap Gambaran Makroskopik Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). Universitas Hasanuddin. Tidak Dipublikasikan.
- Padang, F. P., Sjojfan, O., Sudjarwo, E. (2018). Evaluasi Kandungan Nutrisi Pakan dan Daya Hambat Tepung Biji Asam Kandis (*Gracinia cowa*) sebagai Bahan Pakan Unggas. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis, Vol. 5, (3), 20-24.*
- Potter, P., & Perry, A. (2011). *Fundamental Keperawatan (3-Vol Set) 7th Edition.* Jakarta: Salemba Medika.
- Rohani, Saswita, R., & Marisah. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan.* Jakarta: Salemba Medika
- Reeder, & Sharon, J. (2012). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga.* Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat Cetakan Kelima.* Jakarta: EGC.
- Primadona, P., Susilowati, D. (2015). Penyembuhan Luka Perineum Fase Proliferasi pada Ibu Nifas. *PROFESI, Vol 13, (1), 1-5.*
- Rahman, A. O., & Humaryanto. (2019). Efek Salep Ekstrak Pinang terhadap Level Fibroblast dan Kolagen pada Proses Penyembuhan Luka. *Jambi Medical Journal, Vol 7, (1), 19-25.*
- Rairisti, A. (2014). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu L.*) terhadap Penyembuhan Luka Sayat pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Wistar. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK UNTAN Vol 1, (1), 1-17.*
- Raman, S. (2015). Effectiveness Of Self Perineal Care And Aseptic Perineal Care Towards Healing Of Episiotomy Wounds Among Postnatal Mothers. *International Journal Of Current Research And Academic Review, 3(5), 346–353.*
- Reeder, Sharon J. (2012). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga.* Jakarta: ECG.
- Ristica, O. D., & Afni, R. (2020). Efektifitas Teknik Sitz Bath Untuk Mengurangi Nyeri Rupture Perineum Pada Ibu Nifas Di Praktik Mandiri Bidan Dince Syafrina, Sst Tahun 2019. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 10.*

- Rohmin, A., Octariani, B., & Jania, M. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perinium pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Vol. 8, (3), 449-454.*
- Safitri, M. E., Hajar, S., & Dakhl, E. F. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin dengan Ruptur Perineum. *Jurnal Ilmiah Ilmu kesehatan: Wawasan Kesehatan Vol. 5, (2), ISSN 2087-4995.*
- Sagar, N., Mamta., Kaur, J., & Jidal. (2015). Effect of Sitz Bath in Reduction of Episiotomy Pain and Wound Healing Among Postnatal Mothers. *International Journal of Current Research Vol. 7, (2), 12461-12463.*
- Sangadah, K. (2017). Penerapan Sitz Bath Menggunakan Air Rebusan Daun Belimbing Wuluh dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum di BPM Aning Frianti Jatijajar. *Karya Tulis Ilmiah.* Tidak Dipublikasikan. Diakses tanggal 29 Januari 2020.
- Sari, A., Linda, R., Lovadi, I. (2015). Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Protobiont Vol. 4, (2), 1-8.*
- Sari, P. I. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Vulva Hygiene terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Primipara. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 6(1), 16-27.*
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Penuntun Praktis Bagi Pemula.* Jakarta: Mitra Cendekia.
- Sinclair. (2010). *Buku Saku Kebidanan.* Jakarta : EGC
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-bedah Brunner & Suddarth, volume 2.* Jakarta: EGC.
- Sofian, A. (2011). *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patofisiologi, Ed. 3 Jilid 3.* Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistianingsih, A., & Wijayanti, Y. (2019). Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum. *Journal for Quality in Women's Health, 2(1), 11-18.*
- Susilawati, E., & Ilda, W. R. (2019). Efektivitas Kompres Hangat dan Kompres Dingin terhadap Intensitas Nyeri Luka Perineum pada Ibu Post Partum di

BPM Siti Julaeha Pekanbaru. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 3(1).

Suwiyoga. (2014). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Katahati.

Swearingen, P. L. (2016). *All-In-One Nursing Care Planning Resource: Medical-Surgical, Pediatric, Maternity, Psychiatric Nursing Care Plans, Fourth Edition*. Canada: Elvisier.

Tamsuri, A. (2012). *Konsep Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.

Timbawa, S., Kundre, R., & Bataha, Y. (2015). Hubungan vulva hygiene dengan pencegahan infeksi luka perineum pada ibu post partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).

Tintasia. (2015). Pengaruh Pelatihan *Sitz Bath* terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Nifas Post Episiotomi. Skripsi. *Universitas Sriwijaya*. Tidak dipublikasikan.

Towaha, J., & Ferry, Y. (2012). Prospek Kulit Batang Asam Kandis sebagai Obat Alternatif Antimalaria. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Vol 18, (3), 9-10*.

Yauwena, F., Lotisna, D., Riu, D.S., dkk. (2019). Episiotomi Mediolateral 45 Derajat terhadap Kejadian Perluasan Cedera dan Nyeri Pascasalin pada Primigravida. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology, Vol 7, (4), 242-330*.

Yufdel, Y., Nasution, S. K., & Harahap, S. (2015). Perbedaan Pengaruh Perawatan Luka Menggunakan Povidone Iodine Dan Eusol Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Pasien Post Partum Di Rs Fajar Medan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist), 10(1), 111-120*.

Yuliani, T., Yetti, H., Yulia, A. E. (2018). Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang untuk Pertumbuhan Bibit Pinang (*Areca catechu L.*). *JOM FAPERTA Vol 5*.

Wahyuni, F. S., Sutma, S., Aldi, Y. (2011). Uji Efek Sitotoksik Ekstrak Etanol Kulit Buah Asam Kandis (*Garcinia cowa Robx.*) terhadap Sel Kanker Payudara T47D dengan Metoda MTT (Microtetrazolium) Assay. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Vol. 16, (2), 209-215*.

Wahyu Pujiastutil, D. K. H. (2014). Kadar Hemoglobin Rendah Menghambat Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2014 (pp. 1-15).

- Wang, L., Qin, W., Zhou, Y., Chen, B., Zhao, X., Zhao, H., ... & Ning, J. (2017). Transforming growth factor  $\beta$  plays an important role in enhancing wound healing by topical application of Povidone-iodine. *Scientific reports*, 7(1), 1-8.
- Wenniarti. (2016). Pengaruh Terapi *Ice Pack* terhadap Perubahan Skala Nyeri pada Ibu Post Episiotomi. Skripsi. *Universitas Sriwijaya*. Tidak dipublikasikan.
- Wijayarini, M. A, Anugerah, P. I., Bobak, I. M., *et al.* (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Wulandari, E. T., Kumalasari, D. (2017). Herbal untuk Perawatan Masa Nifas: Penggunaan Kayu Manis untuk Nyeri Perineum dan Luka Episiotomi. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 2, (2)*, 93-98.

